

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 72) metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan guna mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat.

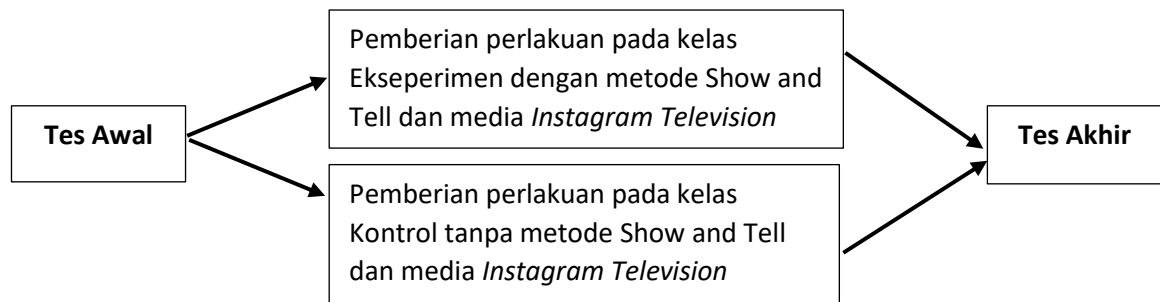
Peneliti memilih eksperimen kuasi karena peneliti menyadari bahwa tidak semua variabel dapat sepenuhnya terkontrol. Penelitian ini dilakukan terhadap yaitu peserta didik kelas VIII. Sebagai manusia objek memiliki beberapa pengaruh internal seperti beban pikiran, suasana hati, dan keadaan jasmani, yang akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan perlakuan pada penelitian ini. Berikut adalah prosedur penerapan eksperimen kuasi.

- 1) Menentukan populasi penelitian
- 2) Memilih dua kelas untuk menjadi sampel dengan kemampuan awal yang kurang lebih sama.
- 3) Menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Melakukan perlakuan pada masing-masing kelas sesuai prosedur kontrol dan eksperimen.
- 5) Memberikan tes akhir menilai hasil pembelajaran.
- 6) Menganalisis data yang telah terkumpul untuk melihat hasil dari kedua kelas tersebut.

Penelitian ini menggunakan eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen kuasi bertujuan untuk memperoleh jawaban dari hipotesis yang sebelumnya telah dibuat. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Instagram Television IGTV*.

Peneliti menggunakan dua kelompok yang dipilih secara random, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen akan

diberi perlakuan berupa media *Instagram Television* (IGTV) sedangkan pada kelas kontrol tidak akan diberi perlakuan berupa media *Instagram Television* (IGTV). Untuk mempermudah dalam pemahamannya, alur penelitian eksperimen dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Alur Pemberian Perlakuan

Adapun Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen Sugiyono (2017, hlm. 76) yaitu *pretest-posttest control group design*. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design

Group	Pre-Test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

(Sugiyono, 2017, hlm. 76)

Keterangan:

O₁ : Tes awal (pretest) yang diberikan pada kelompok eksperimen berupa berbicara mengenai ulasan buku/film sebelum diberi perlakuan.

O₂: Tes akhir (post-test) yang diberikan pada kelompok kontrol berupa berbicara mengenai ulasan buku/film setelah diberi perlakuan.

O₃: tes awal (pretest) yang diberikan pada kelompok eksperimen berupa berbicara mengenai ulasan buku/film sebelum diberi perlakuan.

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O₄: tes akhir (posttest) yang diberikan pada kelompok kontrol berupa berbicara mengenai ulasan buku/film setelah diberi perlakuan.

X₁: perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen berupa metode *Show and Tell* dan media IGTV.

X₂: perlakuan yang diberikan pada kelompok kontrol berupa model pembelajaran terlangsung.

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok objek, satu mendapat perlakuan khusus yaitu metode *Show and Tell* berbantuan media IGTV dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan khusus. Perlakuan yang dilakukan pada kelompok eksperimen merupakan perlakuan utama yang dilihat tingkat keberhasilannya. Dimulai dengan peneliti meminta peserta didik membuka IGTV pada gawainya masing-masing untuk melihat cuplikan video berupa ulasan buku/film yang salurannya telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari terlebih dulu oleh peserta didik. Kemudian peserta didik diminta mengamati isi perkataan dari video IGTV yang telah ditontonnya. Pada bagian akhir pembelajaran, peserta didik diminta membuat sebuah rekaman video berbicara mengenai ulasan buku atau film.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penerapan metode *Show and Tell* berbantuan media IGTV dalam pembelajaran berbicara dilakukan pada pseserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan ialah orang yang ikut berperan dalam jalannya proses penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Observer

Observer ialah orang yang mengawasi proses pembelajaran dengan penerapan perlakuan yang dilakukan peneliti dengan peserta didik. Observer akan menilai setiap aktivitas dalam proses pembelajaran saat pemberian perlakuan oleh peneliti. Adapun observer dalam penelitian ini adalah Ibu Listiani S.Pd. sebagai

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Bandung.

b) Tim penilai

Tim penilai ialah orang yang memberi nilai terhadap hasil prates dan pascates. Tim penilai dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu antara lain sebagai berikut.

- 1) Samin Hidayat, S.Pd., sebagai Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Fitri Kurniasih, S.Pd., sebagai Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015.
- 3) Peneliti, Inna Khaerunisa mahasiswa departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memenuhi kualitas dan karakteristik tertentu sesuai ketetapan peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto (1998, hlm.102) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasar berbagai pertimbangan, peneliti memilih SMP Negeri 2 Bandung sebagai objek penelitian. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung dengan jumlah peserta didik keseluruhan orang. Berikut adalah data sebaran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung.

Tabel 3.2
Daftar Populasi SMP Negeri 2 Bandung

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	
VIII A	18	16	34
VIII B	17	16	33
VIII C	18	15	33
VIII D	18	16	34
VIII E	18	16	34
VIII F	19	14	33

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VIII G	18	16	34
VIII H	19	15	34
VIII I	18	16	34
VIII J	18	15	33

2. Sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses mengambil atau memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya. Pengambilan sampel dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik pada elemen populasi (Noor, 2013, hlm. 148-149).

Peneliti mengambil dua buah sampel, yakni satu sampel untuk kelas eksperimen dan satu sampel untuk kelas kontrol. Sampel yang dipilih untuk kelas eksperimen yaitu kelas VIII A, sedangkan sampel yang dipilih untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII B. Pemilihan sampel ini berdasarkan nilai rata-rata bahasa Indonesia yang diperoleh dari kedua kelas tersebut yang tidak jauh berbeda. Berikut data sebaran peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah Keseluruhan
VIII A	9	6	15
VIII B	8	7	15

D. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini dijabarkan mengenai tahap-tahap yang dilakukan atau digunakan dalam penelitian. Prosedur penelitian berfungsi memberi gambaran alur penelitian melalui tahap demi tahap. Setiap tahap dalam prosedur penelitian saling berkesinambungan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada komponen dan proses penelitian yang dikemukakan oleh Suharsimi (2006, hlm.22). Secara umum terbagi menjadi sebelas langkah sebagai berikut.

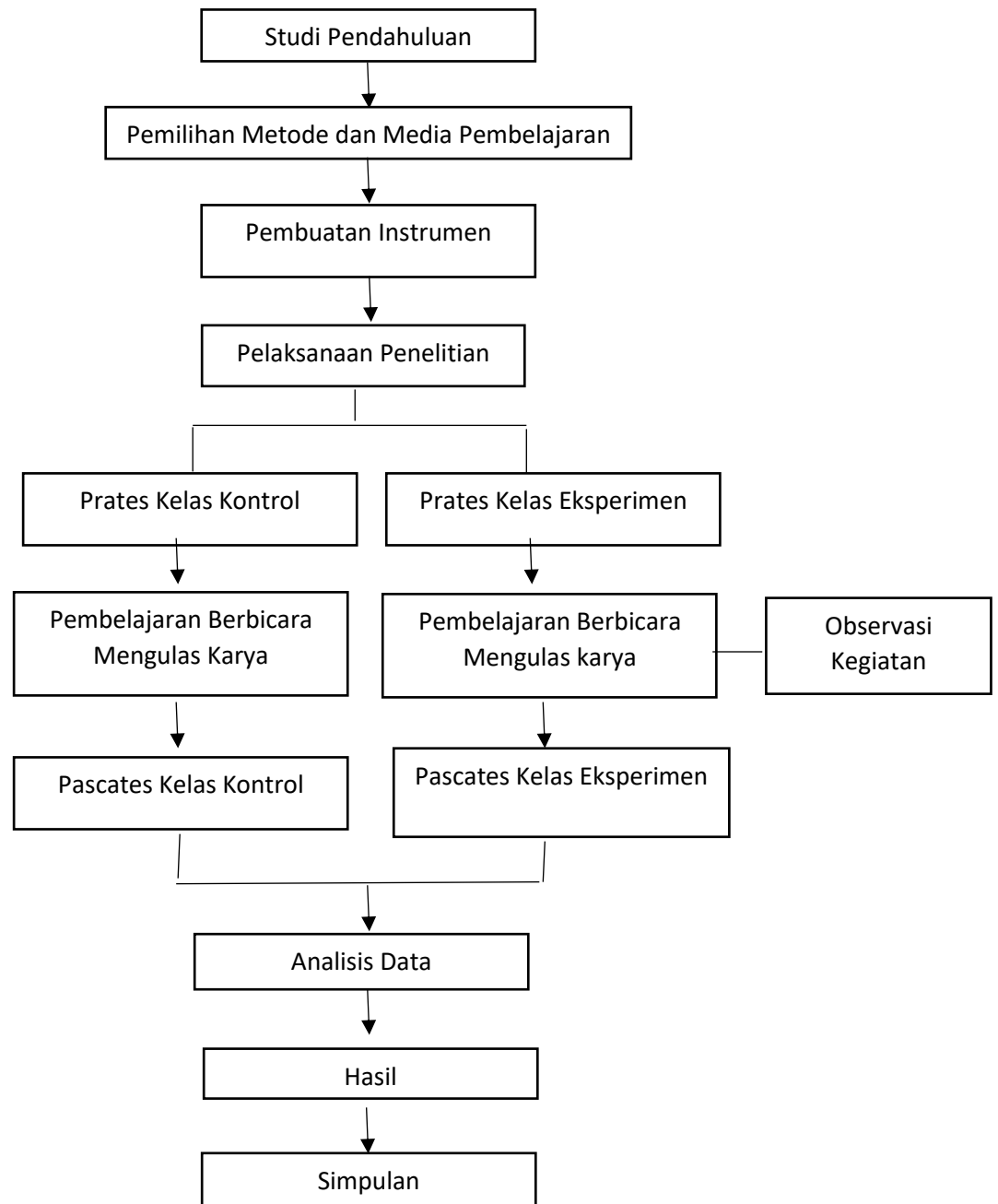
Penemuan Masalah



Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 *Prosedur Penelitian Kuantitatif*

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 102) instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti guna mengukur kemampuan objek.

1. Instrumen Tes

Peneliti memberikan tes sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan berbicara peserta didik sebelum dilakukan

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran. Tes akhir digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan berbicara peserta didik setelah dilakukan pembelajaran. Berikut merupakan tes yang akan diujikan.

Tabel 3.4

Format Tes

Buatlah video berisi sebuah ulasan terhadap sebuah novel/film yang pernah kalian baca atau tonton!

1) Format Penilaian

Peneliti menggunakan format penilaian yang dikembangkan oleh Jakobovits dan Gordon (dalam Nurgiyantoro, 2001, hlm. 290) dan telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan metode *Show and Tell* berbantuan media IGTV.

Peneliti menambahkan aspek pemahaman karena pada saat mengulas suatu karya dengan metode *Show and Tell* diperlukan pemahaman, pendapat, pemberian kesan, atau pandangan dari peserta didik.

Tabel 3.5

Format penilaian kemampuan berbicara mengulas karya novel/film.

Aspek	Skor	Deskripsi Penilaian
Faktor Kebahasaan: Pelafalan (vokal jelas dan artikulasi lancar)	5	Seluruh aspek terpenuhi
	4	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya vokal sangat jelas namun artikulasi kurang lancar.
	3	Terdapat aspek yang tidak terpenuhi, misalnya vokal jelas namun pelafalan agak terbata-bata.
	2	Terdapat beberapa aspek yang kurang terpenuhi, misalnya vokal cukup jelas dan artikulasi kurang lancar.
	1	Semua aspek tidak terpenuhi, misalnya berbicara kurang terdengar.
Faktor Kebahasaan: Pemilihan kata (ketepatan diksi dengan isi ulasan)	5	Pembicara menggunakan kata yang mudah dipahami dan sesuai dengan isi pembicaraan.
	4	Penggunaan kata dapat dimengerti oleh pendengar dan cukup relevan dengan isi.

	3	Penggunaan kata masih dapat dipahami namun kurang relevan dengan isi.
	2	Penggunaan kata kurang sesuai dengan isi
	1	Penggunaan kata tidak sesuai dengan isi
Faktor Kebahasaan: Intonasi dan jeda (ketepatan penempatan jeda dan kesesuaian tinggi rendah suara)	5	Seluruh aspek terpenuhi
	4	Terdapat sedikit aspek yang kurang terpenuhi (misalnya penempatan jeda tepat dan namun tinggi rendah suara kurang teratur)
	3	Terdapat satu atau dua aspek yang kurang terpenuhi (misalnya intonasi bervariasi namun penempatan jeda kurang tepat)
	2	Kedua aspek secara keseluruhan kurang terpenuhi.
	1	Penempatan jeda tidak sesuai dan intonasi tidak teratur.
Faktor Nonkebahasaan: Mimik (ekspresif, pandangan mata, dan rasa percaya diri)	5	Seluruh aspek terpenuhi.
	4	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya pembicara cukup percaya diri dan cukup ekspresif dengan pandangan mata menatap kamera.
	3	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya pembicara cukup ekspresif namun pandangan mata kurang konsisten.
	2	Dua dari tiga aspek kurang terpenuhi, pembicara kurang ekspresif dan kurang percaya diri, dan pandangan mata tidak terfokus ke kamera.
	1	Ketiga aspek tidak terpenuhi, pembicara tampak tidak bersemangat dan tidak ekspresif.
Faktor Nonkebahasaan: Kemampuan mendetailkan hal yang dideskripsikan	5	Pembicara sangat detail dalam menjelaskan karya beserta kelebihan dan kekurangannya.
	4	Pembicara cukup detail dalam menjelaskan karya beserta kelebihan beserta kekurangannya.
	3	Pembicara cukup detail dalam menjelaskan karya namun kurang dalam memaparkan kelebihan dan kekurangan karya.

	2	Pembicara kurang dalam memberi gambaran detail mengenai karya serta kelebihan dan kekurangannya.
	1	Pembicara sangat kurang dalam mengemukakan isi karya.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6

Kategori Penilaian Kemampuan Mengulas Karya Novel/Film

Skala Nilai	Kategori
>81	Sangat baik (SB)
70-80	Baik (B)
61-70	Cukup (C)
51-60	Kurang (K)
<50	Sangat Kurang(SK)

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi acuan peneliti pada saat proses pembelajaran. Terdapat dua RPP dalam penelitian ini, yaitu yang pertama RPP untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode Show and Tell berbantuan media IGTV. Yang kedua rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas kontrol tanpa menggunakan metode Show and Tell dan bantuan media IGTV. Berikut lembar RPP berisi penjelasan langkah-langkah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Bandung

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pokok Bahasan : Teks Ulasan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

a) Kompetensi Inti

No. KI	Kompetensi Inti
K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis struktur, bahasa, dan isi teks ulasan produk, karya, atau benda Mampu mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks ulasan
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda Mampu mengemukakan secara lisan mengenai karya yang diulas.

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--

c) Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Tujuan
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	Setelah mengetahui hal-hal terkait teks ulasan dan mampu membuat sebuah teks ulasan, peserta didik diharapkan mampu mengemukakan hasil ulasannya terhadap suatu karya dengan baik.

d) Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Show and Tell*

e) Media, alat, bahan, dan sumber pembelajaran

Media : video materi, grup *whatsapp*, IGTV

Alat : Gawai/laptop

Sumber belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, E. 2016. *Jenis-Jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)*. Bandung: Yrama Widya.

f) Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan memimpin doa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	15

<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pengalaman peserta didik. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari. 2. Apabila materi ini dilakukan dengan tertib dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan mampu menjelaskan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. 2) Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan yang sedang berlangsung. <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan saat itu. 2. Guru memberitahukan terlebih dulu tentang kompetensi dasar dan indikator, pada pertemuan yang sedang berlangsung. 3. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan penerapan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang yaitu menggunakan metode <i>Show and Tell</i>. 	
<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk memnyimak video materi seputar teks ulasan. 2. Guru meminta peserta didik untuk menonton tayangan video IGTV tentang ulasan buku pada instagram pribadinya masing-masing. 3. Guru dengan peserta didik mendiskusikan mengenai tayangan video tersebut. 	50

<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru merespons pertanyaan peserta didik seputar teks ulasan 5. Guru memberi penjelasan tentang pengertian, ciri, dan kebahasaan teks ulasan. 6. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali karya novel ataupun film yang pernah mereka apresiasi. 7. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan karya yang pernah dibaca atau ditonton. 8. Guru meminta peserta didik untuk menemukan poster atau cover dari film atau buku yang akan diulas 9. Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan hasil ulasan mengenai karya yang pernah mereka apresiasi sambil menunjukkan poster atau foto cover dari film atau novel yang dipilihnya. 	
<p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pokok materi ajar yang telah dipelajari. 2. Guru memberi umpan balik tentang proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam penutup dan berdoa. 	15

g) Instrumen penilaian

Penilaian Kompetensi Spiritual

Guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang mencakup kesantunan, toleransi, dan rasa percaya diri.

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

Tambahkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

No.	Nama peserta Didik	Sikap			
		Kesopanan	toleransi	Percaya diri	Rata-rata

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst.					

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN BENTUK TES TERTULIS

Nama :

Kelas :

4. Buatlah teks ulasan dari karya novel/film yang paling berkesan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya!

Jawaban:

.....

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Format penilaian kemampuan berbicara mengulas novel/film.

Aspek	Skor	Deskripsi Penilaian
Pelafalan (vokal jelas dan artikulasi lancar)	5	Seluruh aspek terpenuhi
	4	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya vokal sangat jelas namun artikulasi kurang lancar.
	3	Terdapat aspek yang tidak terpenuhi, misalnya vokal jelas namun pelafalan sedikit terbata-bata.

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2	Terdapat beberapa aspek yang kurang terpenuhi, misalnya vokal cukup jelas dan artikulasi kurang lancar.
	1	Seluruh aspek tidak terpenuhi, misalnya berbicara kurang terdengar.
Pemilihan kata (ketepatan diksi dengan isi ulasan)	5	Pembicara menggunakan kata yang mudah dipahami dan sesuai dengan isi pembicaraan.
	4	Penggunaan kata dapat dimengerti oleh pendengar dan cukup relevan dengan isi.
	3	Penggunaan kata masih dapat dipahami namun kurang relevan dengan isi.
	2	Penggunaan kata kurang sesuai dengan isi
	1	Penggunaan kata tidak sesuai dengan isi
Intonasi dan jeda (ketepatan penempatan jeda dan kesesuaian tinggi rendah suara)	5	Seluruh aspek terpenuhi
	4	Terdapat sedikit aspek yang kurang terpenuhi (misalnya penempatan jeda tepat dan namun tinggi rendah suara kurang teratur)
	3	Terdapat satu atau dua aspek yang kurang terpenuhi (misalnya intonasi bervariasi namun penempatan jeda kurang tepat)
	2	Kedua aspek secara keseluruhan kurang terpenuhi.
	1	Penempatan jeda tidak sesuai dan intonasi tidak teratur.
Mimik (ekspresif dan percaya diri)	5	Seluruh aspek terpenuhi.
	4	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya pembicara cukup percaya diri dan cukup ekspresif.
	3	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya pembicara cukup ekspresif namun kurang percaya diri.
	2	Kedua aspek kurang terpenuhi, pembicara kurang ekspresif dan kurang percaya diri.
	1	Kedua aspek tidak terpenuhi, pembicara tampak tidak bersemangat.
Kemampuan mendetailkan hal yang dideskripsikan	5	Pembicara sangat detail dalam menjelaskan karya beserta kelebihan dan kekurangannya.

	4	Pembicara cukup detail dalam menjelaskan karya dan kelebihan beserta kekurangannya.
	3	Pembicara cukup detail dalam menjelaskan karya namun kurang dalam memaparkan kelebihan dan kekurangan karya.
	2	Pembicara kurang dalam memberi gambaran detail mengenai kelebihan serta kekurangannya.
	1	Pembicara sangat kurang dalam mengemukakan isi karya.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2) RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Bandung
 Kelas/Semester : VIII/2
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pokok Bahasan : Teks Ulasan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

a) Kompetensi Inti

No. KI	Kompetensi Inti
K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
----	--

b) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis struktur, bahasa, dan isi teks ulasan produk, karya, atau benda • Mampu mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks ulasan • Mampu membuat teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda • Mampu mengemukakan secara lisan mengenai karya yang diulas.

c) Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Tujuan
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	Setelah mengetahui hal-hal terkait teks ulasan dan mampu membuat sebuah teks ulasan, peserta didik diharapkan mampu mengemukakan hasil ulasannya terhadap suatu karya dengan baik.

d) Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : ceramah dan diskusi

e) Media, alat, bahan, dan sumber pembelajaran

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media : video materi, Grup *Whatsapp*

Alat : Gawai

Sumber belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, E. 2016. *Jenis-Jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)*. Bandung: Yrama Widya.

f) Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan memimpin doa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pengalaman peserta didik. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberi gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari. 6. Apabila materi ini dilakukan dengan tertib dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan mampu menjelaskan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. 	15

<p>2) Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan yang sedang berlangsung.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>7. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan saat itu.</p> <p>8. Guru memberitahukan terlebih dulu tentang kompetensi dasar dan indikator, pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p> <p>9. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan perapan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang.</p>	
<p>Kegiatan inti</p> <p>10. Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan materi dalam bentuk video tentang teks ulasan</p> <p>11. Guru dengan peserta didik mendiskusikan mengenai teks ulasan berdasarkan video materi tersebut.</p> <p>12. Guru merespons pertanyaan peserta didik seputar teks ulasan.</p> <p>13. Guru memberi penjelasan tentang pengertian, ciri, dan kebahasaan teks ulasan.</p> <p>14. Guru memberi penjelasan mengenai cara mengidentifikasi teks ulasan.</p> <p>15. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali karya novel ataupun film yang pernah mereka apresiasi.</p> <p>16. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal penting tentang karya yang pernah dibaca atau ditonton.</p> <p>17. Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan hal-hal penting dari karya yang pernah mereka apresiasi.</p>	50
<p>Kegiatan penutup</p>	15

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pokok materi ajar yang telah dipelajari. 2. Guru memberi umpan balik tentang proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam penutup dan berdoa. 	
---	--

g) Instrumen penilaian

Penilaian Kompetensi Spiritual

Guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang mencakup kesantunan, toleransi, dan rasa percaya diri.

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

Tambahkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

No.	Nama peserta Didik	Sikap			
		Kesopanan	toleransi	Percaya diri	Rata-rata
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
dst.					

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN BENTUK TES TERTULIS

Nama :

Kelas :

1. Buatlah teks ulasan dari karya novel/film yang paling berkesan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya!

Jawaban:

.....

.....

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Format penilaian kemampuan mengulas karya novel/film

Aspek	Skor	Deskripsi Penilaian
Pelafalan (vokal jelas dan artikulasi lancar)	5	Seluruh aspek terpenuhi
	4	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya vokal sangat jelas namun artikulasi kurang lancar.
	3	Terdapat aspek yang tidak terpenuhi, misalnya vokal jelas namun pelafalan agak terbata-bata.
	2	Terdapat beberapa aspek yang kurang terpenuhi, misalnya vokal cukup jelas dan artikulasi kurang lancar.
	1	Seluruh aspek tidak terpenuhi, misalnya berbicara kurang terdengar.
Pemilihan kata (ketepatan diksi dengan isi ulasan)	5	Pembicara menggunakan kata yang mudah dipahami dan sesuai dengan isi pembicaraan.
	4	Penggunaan kata dapat dimengerti oleh pendengar dan cukup relevan dengan isi.
	3	Penggunaan kata masih dapat dipahami namun kurang relevan dengan isi.
	2	Penggunaan kata kurang sesuai dengan isi
	1	Penggunaan kata tidak sesuai dengan isi
Intonasi dan jeda	5	Seluruh aspek terpenuhi

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(ketepatan penempatan jeda dan kesesuaian tinggi rendah suara)	4	Terdapat sedikit aspek yang kurang terpenuhi (misalnya penempatan jeda tepat dan namun tinggi rendah suara kurang teratur)
	3	Terdapat satu atau dua aspek yang kurang terpenuhi (misalnya intonasi bervariasi namun penempatan jeda kurang tepat)
	2	Kedua aspek secara keseluruhan kurang terpenuhi.
	1	Penempatan jeda tidak sesuai dan intonasi tidak teratur.
Mimik (ekspresif dan percaya diri)	5	Seluruh aspek terpenuhi.
	4	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya pembicara cukup percaya diri dan cukup ekspresif.
	3	Salah satu aspek kurang terpenuhi, misalnya pembicara cukup ekspresif namun kurang percaya diri.
	2	Kedua aspek kurang terpenuhi, pembicara kurang ekspresif dan kurang percaya diri.
	1	Kedua aspek tidak terpenuhi, pembicara tampak tidak bersemangat.
Kemampuan mendetailkan hal yang dideskripsikan	5	Pembicara sangat detail dalam menjelaskan karya beserta kelebihan dan kekurangannya.
	4	Pembicara cukup detail dalam menjelaskan isi karya dan kelebihan beserta kekurangannya.
	3	Pembicara cukup detail dalam menjelaskan karya namun kurang dalam memaparkan kelebihan dan kekurangan karya.
	2	Pembicara kurang dalam memberi gambaran detail mengenai karya dan kurang mengetahui kelebihan serta kekurangannya.
	1	Pembicara sangat kurang dalam mengemukakan isi karya yang telah dibacanya.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

F. Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah suatu cara untuk mengolah dan menguji hipotesis setelah seluruh data terkumpul. Adapun penjabaran dari teknik pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

Pada pengolahan kuantitatif data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Pada saat proses mengolah data, peneliti akan memeriksa dan menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan metode *Show and Tell* berbantuan media IGTV pada kelas eksperimen. Peneliti juga akan menilai dan menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model lain pada kelas kontrol.

Langkah-langkah dalam mengolah data penelitian dengan menganalisis hasil prates dan pascates peserta didik dari aspek yang dinilai lalu mengolah skor hasil prates dan pascates dan kemudian diubah menjadi nilai lalu mendeskripsikan hasil prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengolah data penelitian sebagai berikut.

- 1) Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan pascates berbicara melalui teks ulasan.
- 2) Memberikan skor pada prates dan pascates.
- 3) Menentukan skor nilai prates dan pascates, untuk kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus:

$$nilai = \frac{\sum \text{skor peserta didik}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

- 4) Nilai prates dan pascates yang terkumpul dari tiga penilai akan dirata-ratakan.

$$nilai = \frac{p1 + p2 + p3}{3}$$

Adapun pengolahan data dilakukan menggunakan program perangkat lunak SPSS versi 26.

- a. Indeks gain

N-Gain merupakan tingkat perkembangan atau peningkatan kemampuan peserta didik. Gain ternormalisasi (N-Gain) digunakan untuk dapat mengetahui peningkatan atau selisih dari perlakuan yang telah diberikan. Rumus Gain ternormalisasikan sebagai berikut.

$$\text{Gain ternormalisasi } (g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Skor gain ternormalisasikan ini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori nilai gain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7

Kategori Gain Ternormalisasi

Indeks gain	Interpretasi
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

(Meltzer dalam Suprianti, 2013)

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas antarpemimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpemimbang. Uji ini juga digunakan untuk menguji tingkat keakuratan data yang diambil dalam suatu penelitian agar tidak terdapat unsur subjektivitas. Berikut adalah langkahlangkah uji reliabilitas.

- 1) Diawali dengan membuka program IBM SPSS statistics versi 26.
- 2) Peneliti membuka Variable View pada bagian kiri halaman.
- 3) Peneliti memasukkan nilai dari hasil pemimbang satu, dua, dan tiga pada kolom *Name* secara bergantian.
- 4) Peneliti membuka Data View pada bagian kiri halaman dan mengisi angka 0 pada kolom decimal.
- 5) Peneliti memasukkan nilai-nilai peserta didik berdasarkan penilaian dari pemimbang.
- 6) Selanjutnya, pilih menu Analyze → Scale → Reliability Analysis → Data P1, P2, dan P3 dipindahkan ke kotak di sebelah kanan (items) pilih → Klik OK.

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 7) Tunggu hingga hasil perhitungan keluar lalu lihat tabel Reliability Statistic pada kolom “Cronbach’s Alpha” yang akan menunjukkan nilai R hitung.
- 8) Lalu lihat tabel Guildford untuk dapat melihat kualitas korelasi dan mengukur tingkat kepercayaan serta ketepatan nilai.

Tabel 3.8

Tabel Guilford

Nilai	Kualitas korelasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

c. Uji normalitas

Supaya dapat mengetahui data yang berasal dari skor pretes dan pascates berdistribusi normal atau tidak. Maka peneliti melakukan uji normalitas. Berikut ini adalah langkah-langkah uji normalitas.

- 1) Diawali dengan peneliti membuka program IBM SPSS statistics versi 26.
- 2) Peneliti membuka Data View pada bagian kiri.
- 3) Peneliti memasukkan nilai peserta didik setiap kelas secara berurutan ke bawah.
- 4) Peneliti mengklik Variable View pada bagian kanan halaman.
- 5) Peneliti mengubah hal-hal yang diperlukan.
- 6) Peneliti membuka Variable View.
- 7) Pilih Analyze → Descriptive Statistic Explore pindahkan nilai yang sudah dimasukkan ke dalam kotak dependet list pilih plots → klik normality plots with tests → continue oke.
- 8) Tunggu hingga hasil perhitungan keluar lalu lihat tabel Tests of Normality tepatnya pada kolom Sig. yang menunjukkan nilai R hitung.
- 9) Jika nilai Sig. > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- 10) Jika nilai Sig. < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

d. Uji homogenitas

Tujuan dilakukannya uji homogenitas adalah untuk mengetahui tingkat homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji ini akan menunjukkan

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keseragaman variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dapat dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dapat disebutkan bahwa data prates dan pascates bersifat homogen. Berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menguji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS.

- 1) Pada halaman SPSS tahap pertama yang telah dibuat, terdapat menu bar lalu pilih *analyze-compare means-one way annova*.
- 2) Masukkan data pada tabel varian 1 (data prates dan pascates) ke dalam kolom *dependent list* dan varian 2 ke dalam kolom *factor*.
- 3) Pilih menu option lalu beri tanda centang pada pilihan *homogeneity of variance test*.
- 4) pilih menu *continue* dan pilih ok.

e. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk dapat mengetahui kebenaran suatu hipotesis, serta melihat tingkat pengaruh metode dan media yang diuji cobakan, berikut langkah-langkah penghitungan menggunakan aplikasi SPSS.

a) Paired Sample T-test

Uji Paired Sample T-test adalah untuk melihat tingkat pengaruh yang diuji cobakan. Ada pun langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Diawali dengan peneliti membuka program SPSS versi 26.
- 2) Peneliti membuka Variable View di bagian kanan halaman
- 3) Kolom Name pada baris pertama diganti dengan menulis pascates dan baris kedua diganti dengan menulis prates
- 4) Lalu klik pada kolom value baris kedua kemudian akan keluar kotak value labels lalu isi dengan, value 1 = pascates dan value 2 = prates, klik ok
- 5) Lalu membuka Data View pada bagian kiri.
- 6) Peneliti memasukkan nilai pascates pada kolom pascates dan nilai prates pada kolom prates.
- 7) Peneliti membuka Variable View
- 8) Pilih Analyze → compare means → paired sample t-test → keluar kotak kemudian pascates dipindahkan ke variabel 1 dan prates dipindahkan ke variabel 2 → klik OK

Inna Khaerunisa, 2021

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TELEVISION DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 9) Tunggu hingga hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel Paired Sample T-test.
 - 10) Jika hasil thitung < ttabel, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika thitung > ttabel, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima rerata adalah sama. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak artinya rerata adalah berbeda.
- b) Independent Sampe T-test
- 1) Diawali dengan membuka program SPSS versi 26.
 - 2) Peneliti membuka Data View pada bagian kiri dari halaman.
 - 3) Peneliti memasukkan nilai peserta didik dari setiap kelas dengan cara berurutan ke bawah.
 - 4) Peneliti membuka Variable View di bagian kanan dari halaman.
 - 5) Peneliti mengubah hal-hal yang dibutuhkan.
 - 6) Kemudian peneliti membuka Variable View.
 - 7) Pilih Analyze → compare means → independent sample t-test → keluar kotak lalu variabel 1 dipindahkan ke test variable dan variabel 2 dipindahkan ke grouping variable → mengisikan define group, group 1 dengan 1 dan group 2 dengan 2 → klik OK
 - 8) Tunggu hingga hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel Paired Sample T-test.
 - 9) Jika thitung < ttabel, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika thitung > ttabel, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima rerata adalah sama. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak artinya rerata adalah berbeda.

Apabila data tidak memenuhi salah satu syarat normalitas dan homogenitas, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan statistik nonparametrik Two Independent Sample T Test (Mann Whitney). Uji ini dapat dijadikan sebagai alternatif uji Independent Sample T Test jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis statistik nonparametrik menggunakan software SPSS versi 26.

- 1) Peneliti membuka program SPSS versi 26.

- 2) Peneliti membuka Variable View pada bagian kanan dari halaman. Pada kolom Name baris pertama ketik kelas, ganti Decimals menjadi 0, ketik kelompok kelas pada Label, lalu pada Values buat value 1= eksperimen dan 2= kontrol, dan pada kolom Measure pilih Nominal. Pada kolom Name baris kedua, ketik nilaites, pada Decimals ganti menjadi 0, pada label ketik kelompok kelas, pada Values buatlah balue=1 eksperimen dan 2= kontrol, dan pada kolom Measure pilih Ordinal, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default)
- 3) Peneliti membuka Data View di bagian kiri dari halaman
- 4) Peneliti mengisi data kelompok kelas dengan nilai tes.
- 5) Pilih Analyze → Nonparametric Test → Legacy Dialog → 2 Independent Sample.
- 6) Setelah itu, akan keluar kotak dialog Two Independent Sample Test. Masukkan Variabel nilai tes ke kotak Test Variable List, kemudian masukan variabel kelompok kelas ke kotak Grouping Variable.
- 7) Klik tombol Define Groups, kemudian pada Group 1 isikan angka 1 dan Group 2 isikan angka 2. Selanjutnya klik tombol Continue.
- 8) Klik tombol OK 9) Nilai signifikansi dapat dilihat dari table output (Asymp sig 2- tailed) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

